

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menyajikan gambaran jumlah eosinofil pada anak di Desa Tubulopo Kecamatan Amanuban Barat Kabupaten Timor Tengah Selatan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Tubulopo Kecamatan Amanuban Barat Kabupaten Timor Tengah Selatan kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan jumlah eosinofil di Laboratorium Klinik Asa Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2024

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah jumlah eosinofil

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yaitu 6 orang anak usia 6-12 tahun di Desa Tublopo Kecamatan Amanuban Barat Kabupaten Timor Tengah Selatan.

E. Sampel dan Teknik Sampling

1. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebagian dari populasi yaitu 6 orang anak usia 6-12 tahun di Desa Tublopo Kecamatan Amanuban Barat Kabupaten Timor Tengah Selatan yang bersedia diambil sampelnya.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah convenience sampling yaitu menetapkan sampel berdasarkan hal-hal yang diminati dimana peneliti melihat kecurigaan terinfeksi *Soil transmitted helminthes* pada 6 orang anak usia 6-12 tahun di Desa Tubulopo Kecamatan Amanuban Barat Kabupaten Timor Tengah Selatan.

F. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Jumlah eosinofil	Jumlah eosinofil adalah presentasi sel eosinofil yang terdapat didalam darah dan dinyatakan dalam %	Hematology Analizer	Normal : 1-5% Tinggi : >5% *Laboratorium Klinik Asa Kupang	Ordinal
Usia	Usia responden yang dihitung sejak tanggal lahir sampai waktu penelitian	Kuisioner	Tahun	Rasio
Jenis kelamin	Jenis kelamin responden saat melakukan penelitian	Kuisioner	1= Laki laki 2= Perempuan	Ordinal
Kebersihan diri dan lingkungan	Tindakan yang dilakukan responden untuk memelihara dan menjaga kesehatan serta kebersihan diri dan lingkungan	Kuisioner	1= Ya 2= Jarang	Ordinal
Riwayat penyakit	Penyakit yang sering diderita anak yang berpotensi meningkatkan jumlah eosinophil yaitu Infeksi STH, autoimun, hipersensitif, asma, alergi, dermatitis dan leukemia.	Kuisioner	1= STH 2=Autoimun 3= Hipersensitif 4= Asma 5= Alergi 6= Dermatitis 7= Leukimia 8= Lainnya	Ordinal

G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data jumlah eosinofil diperoleh setelah pemeriksaan darah pada anak dengan menggunakan alat hematology analyzer di laboratorium klinik Asa Kupang.
2. Data usia anak diperoleh setelah pengisian kuisisioner.
3. Data jenis kelamin didapatkan setelah pengisian kuisisioner oleh responden.
4. Data kebersihan diri dan lingkungan diperoleh setelah pengisian kuisisioner oleh responden
5. Data riwayat penyakit didapatkan setelah pengisian kuisisioner oleh orang tua/wali responden.

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian

- a. Pengurusan surat ijin penelitian
- b. Pengurusan etik penelitian
- c. Survei lokasi

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Memberi penjelasan tentang tujuan penelitian pada responden
- b. Mengisi lembar persetujuan menjadi responden
- c. Melakukan pengisian kuisisioner pada responden
- d. Menentukan waktu pengambilan sampel
- e. Melakukan pengambilan darah vena pada responden

3. Cara pengambilan data

- a. Data anak yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Riski Sanam pada tahun 2024 di Desa Tubulopo Kecamatan Amanuban Barat Kabupaten Timor Tengah Selatan.
- b. Data kebersihan diri, kebersihan lingkungan dan riwayat penyakit.
Data kebersihan diri, kebersihan lingkungan dan riwayat penyakit didapatkan setelah pengisian kuisioner oleh responden.
- c. Data peningkatan eosinofil
Data peningkatan eosinofil diperoleh setelah pemeriksaan darah lengkap di laboratorium Klinik Asa Kupang.

4. Metode Pemeriksaan Eosinofil

- a. Pra analitik
 - 1) Persiapan pasien : tidak memerlukan persiapan khusus
 - 2) Persiapan sampel : darah vena dengan antikoagulan EDTA
 - 3) Prinsip : mengukur sel darah secara otomatis berdasarkan impedansi aliran listrik atau berkas cahaya
 - 4) Alat dan bahan :
 - a) Darah vena antikoagulan EDTA
 - b) Hematology Analyzer Mindray BC-5130 Plus
- b. Analitik
 - 1) Dipastikan sampel darah harus sudah homogen dengan antikoagulan.
 - 2) Dimasukkan tabung yang berisi sampel pada jarum sampel, probe sampai jarum menyentuh dasar tabung.

3) Ditekan tombol “Aspirate Key” pada alat hematology analyzer.

Dengan sendirinya alat akan menyedot sampel, pastikan jarum tersebut secara otomatis terangkat setelah itu tabung dapat dikeluarkan.

4) Ditunggu hasil akan muncul pada layar secara otomatis dan akan terprint secara otomatis

c. Pasca analitik

1) Nilai rujukan eosinofil 1-5% (Laboratorium Asa Kupang, 2024).

I. Analisis Hasil

Data yang telah diperoleh dari pengisian kuisioner dan hasil pemeriksaan jumlah eosinofil kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menghitung rata-rata jumlah eosinofil berdasarkan usia, jenis kelamin, kebersihan diri, kebersihan lingkungan dan riwayat penyakit pada anak di Desa Tubulopo Kecamatan Amanuban Barat Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hasil yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai normal eosinofil dan disajikan dalam bentuk tabel.